

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai hubungan literasi digital dengan *self management* pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUD Bali Mandara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden CKD yang menjalani hemodialisis di RSUD Bali Mandara menunjukkan bahwa rata-rata usia pasien adalah 52,98 tahun. Secara demografis, mayoritas responden menempuh pendidikan menengah (SMA/SMK) sebanyak 34 orang (68,0%) dan sebagian besar tidak memiliki pekerjaan aktif (68,0%). Selain itu, aspek latar belakang keluarga menunjukkan bahwa 39 orang (78,0%) responden tidak memiliki anggota keluarga dengan profesi di bidang kesehatan. Terkait masa terapi, sebanyak 35 orang (70,0%) responden telah menjalani hemodialisis selama >12 bulan. Dalam hal akses informasi kesehatan, mayoritas responden (58,0%) cenderung memanfaatkan platform resmi pemerintah seperti laman resmi Kemenkes, WHO, maupun aplikasi SatuSehat untuk memenuhi kebutuhan informasi kesehatan mereka.
2. Literasi kesehatan digital pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUD Bali Mandara didapatkan bahwa 28 orang responden memiliki literasi kesehatan digital yang tinggi yaitu sebesar (56,0%), 13 orang memiliki literasi kesehatan digital sedang (26,0%), dan 9 orang memiliki literasi kesehatan digital rendah (18,0%).

3. *Self management* pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUD Bali Mandara ditemukan bahwa 38 (76.0%) orang responden memiliki kepatuhan *self management* tinggi.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara literasi kesehatan digital dengan *self management* pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUD Bali Mandara dengan *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,734 yang artinya hubungan kuat dengan arah positif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi kesehatan digital, maka *self management* cenderung meningkat. Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,538 atau 53,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebesar 53,8% variasi *self management* pasien CKD yang menjalani hemodialisa dipengaruhi oleh literasi kesehatan digital.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, Adapun saran dari penelitian yang dapat dipertimbangkan, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan untuk:
 - a. Pada penelitian ini terdapat kelemahan dimana tidak semua subjek penelitian melakukan literasi digital secara rutin, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian longitudinal yang memungkinkan pemantauan perilaku literasi kesehatan digital pasien CKD secara berkala dan berkesinambungan.
 - b. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu instrumen penelitian yang digunakan tidak khusus untuk pasien CKD sehingga peneliti selanjutnya

disarankan untuk mengembangkan atau mengadaptasi instrumen pengukuran literasi kesehatan digital yang lebih spesifik dan relevan dengan kondisi pasien CKD, yang mencakup aspek pencarian informasi mengenai diet renal, pembatasan cairan, kepatuhan pengobatan, pemantauan tekanan darah, serta pengenalan gejala komplikasi interdialisis. Penggunaan instrumen yang lebih spesifik diharapkan dapat menghasilkan pengukuran yang lebih sensitif, valid, dan mencerminkan kebutuhan informasi aktual pasien CKD yang menjalani hemodialisa.

- c. Pada penelitian ini terdapat kelemahan dimana peneliti belum mengontrol variabel pengganggu secara keseluruhan, maka disarankan peneliti selanjutnya untuk mengidentifikasi dan mengendalikan variabel-variabel pengganggu secara lebih sistematis dan menyeluruh, seperti dukungan keluarga, tingkat stres, efikasi diri, kondisi klinis pasien, serta motivasi dalam menjalani terapi. Pengendalian variabel pengganggu ini dapat dilakukan melalui pendekatan analisis multivariat, pencocokan karakteristik responden (matching), maupun penambahan variabel mediator dan moderator dalam kerangka konsep penelitian. Langkah ini akan meningkatkan validitas internal penelitian sehingga hubungan antara literasi kesehatan digital dan *self management* yang ditemukan dapat diinterpretasikan dengan lebih tepat dan tidak terkonfundasi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.